BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Mahasiswa adalah peserta didik pada jenjang pendidikan tinggi. Jenjang ini ditempuh oleh siswa setelah menyelesaikan pendidikan menengah. Mahasiswa merupakan sivitas akademik di perguruan tinggi yang juga melaksanakan atau berperan serta dalam kegiatan Tridharma perguruan tinggi. Kegiatan yang dilaksanakan dalam Tridharma salah satunya adalah penelitian. Penelitian merupakan minat yang dicapai sesuai dengan standar dan strategi medis dengan cara ilmiah untuk memperoleh fakta, data, fakta terkait dengan pengetahuan atau memeriksa departeman pengetahuan dan teknologi. Salah satu studi mahasiswa sarjan di perguruan tinggi adalah pembuatan skripsi atau tesis (Kementrian Hukum dan HAM, 2012).

Mahasiswa dalam menempuh pendidikan tinggi memiliki kewajiban untuk menyelesaikan semua mata perkuliahan termasuk pembuatan tulis ilmiah. Mahasiswa memiliki kemampuan dan keunikan pribadi yang berbeda dalam menyelesaikan tugas akhir atau karya ilmiah (Papilaya & Huliselan, 2016). Penyusunan karya tulis ilmiah atau skripsi merupakan syarat untuk mahasiswa menyelesaikan studi di perguruan tinggi. Mahasiswa harus menyelesaikan skripsi agar dapat memperoleh gelar sarjana. Hal ini menjadikan skripsi sebagai beban dan hal yang menakutkan bagi mahasiswa (Hardin, 2019).

Idealnya, mahasiswa yang menulis skripsi dapat berperan aktif, memiliki intelegensi yang tinggi, berfikiran terbuka, disiplin, dan mengikuti bimbingan skripsi sampai selesainya tugas yang ditetapkan oleh dosen pembimbing. Sehingga potensi akademik yang dimiliki dapat tercapai dengan baik dan lulus kuliah tepat waktu. Akan tetapi, terkadang mahasiswa justru membuat proses penyusunan skripsi dibiarkan berlarut-larut yang dapat mengakibatkan mahasiswa tersebut tidak dapat segera lulus (Saputri & Sugiharto, 2020).

Ketepatan waktu dalam menyelesaikan skripsi dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Hasil penelitian menyebut bahwa faktor internal yang mempengaruhi penyelesaian skripsi diantaranya adalah motivasi diri, kemampuan pencarian materi dan pencarian literatur. Sedangkan faktor eskternal judul skripsi, dan masalah dengan pembimbing saat konsul atau proses bimbingan (Julita, 2015). Penelitian lainnya menyebutkan bahwa faktor yang paling dominan dalam menghambat penyelesaian skripsi adalah kesibukan mahasiswa, diikuti oleh faktor motivasi, dan paling kecil adalah faktor proses bimbingan. Namun dari hasil penelitian tersebut didapatkan hasil juga bahwa faktor kesehatan, kemampuan menulis, manajemen waktu, faktor keluarga, teman sebaya, administrasi skripsi dan referensi tidak menjadi penghambat dalam penyelesaiaan skripsi (Asrizal, 2020). Sedangkan referensi lain menyebutkan bahwa faktor pendukung yang paling besar dalam menyelesaikan skripsi adalah keluarga dan motivasi (Dewi, 2018).

Motivasi adalah dorongan yang dimiliki oleh seseorang untuk menginisiasi seseorang tersebut dalam melakukan tindakan-tindakan yang diinginkan. Motivasi ini sangat dipengaruhi oleh efikasi diri. Efikasi diri/ Self-efficacy adalah kepercayaan seseorang dalam menilai kemampuannya untuk melaksanakan tugas guna mencapai hasil dengan baik. Seseorang yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan lebih termotivasi untuk mencapai tujuan yang diinginkannya. Bandura dalam teorinya menyebutkan bahwa semakin tinggi efikasi maka semakin tinggi juga motivasi seseorang tersebut. Penelitian yang dihasilkan salah satunya yaitu efikasi diri berhubungan secara positif dengan motivasi diri dengan nilai korelasi 0,683 yang berarti korelasi sedang (Prihatini et al., 2018). Lebih lanjut, penelitian lain juga menyebutkan bahwa mengenai efikasi diri dengan motivasi belajar siswa di masa pandemic covid 19 (Wulan et al., 2021). Oleh karenanya efikasi diri menjadi hal sangat penting dalam menumbuhkan motivasi pada diri seseorang. Begitu juga dalam penyelesaikan skripsi.

Selama proses menyelesaikan skripsi, mahasiswa dituntut untuk memiliki efektivitas yang tinggi agar dapat berefek positif pada orang dan membuat mereka menghadapi tuntutan tugas yang ada (Asmarani, 2021). Efikasi diri seorang individu dipengaruhi oleh tiga aspek: tingkat kesulitan, luas bidang perilaku, dan stabilitas keyakinan. Sedangkan menurut Bangun (2018), sebagian besar siswa sangat berhasil dalam menulis skripsi mereka dengan efikasi yang tinggi, tetapi terdapat tiga item efikasi diri mahasiswa menyusun skripsi masih tergolong rendah. Tiga item tersebut, berada di aspek stabilitas keyakinan (strength) dan generalitas (generality), dilihat dari bebeberapa mahasiswa kurang mampu tekun dalam menyelesaikan tugas dan lebih terbawa dalam suasana hati. Kendala ini dapat dikurangi dengan adanya dukungan sosial, salah satunya yaitu dari keluarga.

Menurut Panjaitan et al., (2018) dukungan keluarga dapat berupa perilaku, tindakan, dan penerimaan yang selalu siap memberikan pertolongan serta bantuan terhadap anggotanya sebagai bagian yang tidak terputuskan dalam lingkungan keluarga. Dukungan ini juga dapat berupa informasi berwujud dan tidak berwujud, informasi verbal atau non-ekspresif, saran, sumbangan berwujud atau tindakan. Hal ini mempengaruhi perilaku reseptif ketika seseorang merasa didukung secara emosional, diperhatikan, dihargai, dan memberi kesan yang menyenangkan atau berguna. Aspek-aspek dalam dukungan keluarga antara lain: informasional, perhatian emosional, dukungan instrumental, dan alat penilaian.

Menurut hasil penelitian dari Wulan et al., (2021), didapatkan hasil korelasi ganda antara dukungan sosial keluarga dan efikasi diri dengan motivasi belajar sebesar 0,889 signifikan p < 0,001 yang berarti ada hubungan positif antara dukungan sosial keluarga dan efikasi diri secara bersama-sama dengan motivasi belajar. Dimana bahwa efikasi diri memiliki pengaruh yang lebih besar terhadap motivasi belajar yaitu sebesar 70% dibandingkan dengan dukungan sosial keluarga sebesar 24%.

Sedangkan hasil penelitian (Wardiah et al., 2021), didapatkan bahwa dari 33 responden dengan adanya dukungan keluarga sebanyak 12 responden (36,4%) memiliki efikasi tinggi, sedangkan dari responden yang tidak didukung keluarga sebanyak 33 responden (91,7%), memiliki efikasi diri yang rendah. Dari hasil uji *chi square* didapatkan nilai ρ *value* 0,011, yang artinya lebih kecil dibandingkan dengan alpha (0,011 < 0,05). Maka dapat dikatakan bahwa derajat kepercayaan 95%, diyakini adanya hubungan dukungan keluarga terhadap efikasi diri ibu menyusui dalam memberi ASI Eksklusif di Puskesmas Sumur Batu Kota Bandar Lampung Tahun 2019.

Studi pendahuluan dilakukan oleh peneliti dengan metode wawancara melalui *whatapps* pada tanggal 16 Februari 2022. Wawancara dilakukan secara sampling kepada 10 mahasiswa dari total 107 mahasiswa keperawatan semester 8 Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarata. Dari sepuluh 10 mahasiswa yang diwawancarai, 4 mahasiswa mengatakan bahwa keluarga kurang mendukung dalam proses penyelesaian skripsi karena keluarga jarang menanyakan perkembangan skrispinya, hal tersebut menjadikan mereka tidak yakin atas kemampuan mereka dalam menyelesaikan skripsi. Dan 1 mahasiswa mengatakan adanya interaksi dengan keluarga yang selalu menanyakan terkait dengan perkembangan skripsinya tetapi masih ragu pada kualitas pribadinya yang merasa kurang baik. Selanjutnya, 5 mahasiswa lainnya menyatakan adanya dukungan secara moril dan materil untuk kemajuan skripsinya yang menjadikan mereka bersemangat dalam menyelesaikan skripsi agar bisa mencapai keberhasilan yang mereka impikan.

Berdasarkan pemaparan diatas, peneliti mengamati adanya pengaruh antara dukungan keluarga terhadap efikasi diri mahasiswa semester 8 yang sedang menyelesaikan skripsi di Universitas Jendral Ahmad Yani. Berdasarkan hasil pengamatan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti tentang "Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dalam latar belakang diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Adakah Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Keperawatan Yang Sedang Menyusun Skripsi Di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta"

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta

2. Tujuan Khusus

- Mengetahui karakteristik responden pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta.
- b. Mengetahui dukungan keluarga pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta.
- c. Mengetahui efikasi diri pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Uniersitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.
- d. Mengetahui keeratan hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta.

D. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat dalam proses pengembangan pengetahuan keperawatan jiwa dan keperawatan keluarga yang berfokus pada hubungan antara dukungan keluarga dengan efikasi diri mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

2. Praktik

a. Bagi Mahasiswa

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumber pengetahuan untuk mahasiswa tentang hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

b. Bagi Keluarga

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan bagi orang tua tentang manfaat dukungan keluarga terhadap efikasi diri pada mahasiswa keperawatan dalam menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

c. Bagi Pengelola Program Studi

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat memberikan sumbang pemikiran tentang tentang hubungan dukungan keluarga dengan efikasi diri pada mahasiswa keperawatan yang sedang menyusun skripsi di Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta.

d. Bagi Universitas Jenderal Achamd Yani Yogyakarta

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta terkhusunya bagi Prodi Keperawatan.